

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan peneliti mengenai praktik humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dalam pemanfaatan media sosial instagram, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Humas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas termasuk dalam jabatan fungsional atau dengan kata lain hanya sebagai tugas tambahan. Berdasarkan surat perintah terkait dengan humas BNNK Banyumas dalam rangka pemanfaatan media baru, dibentuklah tim humas yang berisikan 15 orang dari berbagai divisi di BNNK Banyumas untuk dapat membantu pengelolaan media sosial. Masing-masing divisi baik dari P2M, Pemberantasan, Rehabilitasi, maupun umum memiliki kurang lebih 3 orang untuk bisa melakukan liputan setiap melakukan kegiatan dan satu orang sebagai lagi sebagai editor merangkap sebagai admin. Sistem kerjanya sendiri hingga saat ini masih saling backup dan cenderung isidental karena belum ada pembagian tugas yang pasti maupun standar operional prosedur yang memadai.
2. Humas memilih fokus media sosial instagram sebagai media sosial utama mereka karena dianggap sebagai media sosial yang paling sering digunakan oleh gen-z yang notabene merupakan target audiens mereka.
3. Humas BNNK Banyumas dalam memanfaatkan media sosial instagram meskipun masih dilakukan secara isidental namun terdapat beberapa hal yang menjadi fokus utama dalam pengelolaannya, seperti dengan berupaya konsisten untuk mengupload sekurang-kurangnya 2-3 konten setiap minggunya dengan menetapkan target 1200-1400 views pada tiap kontennya. Isi konten instagram sendiri biasanya terkait dengan publikasi kegiatan, penyebaran informasi, serta edukasi terkait dengan program P4GN. Perkembangan media sosial instagran sendiri terus dipantau dan dimonitoring mulai dari variatif konten, jumlah konten, dan jumlah engange untuk nantinya dilaporkan secara rutin setiap minggunya ke BNN pusat. Selain itu juga instagram dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan

masyarakat, salah satunya bisa melalui fitur DM instagram. Untuk mengembangkan media sosial instagram dan media sosial lainnya, humas selalu meminta tolong kepada divisi lain pada setiap kegiatan yang dilakukan untuk mempromosikan media sosial BNN Kabupaten Banyumas agar dapat menambah pengikut serta engange. Humas BNN Kabupaten Banyumas juga selalu menautkan BNN pusat dan BNN provisi di tiap konten yang baru diupload agar penyebarannya semakin meluas.

4. Faktor pendukung yang dialami humas BNNK Banyumas dalam memanfaatkan media sosial khususnya instagram diungkapkan oleh baik ketua humas pada saat itu dan juga staff humas adalah bahwa tugas sebagai humas merupakan perintah dari pimpinan sehingga harus dilaksanakan. Namun daripada itu, ada beberapa hal juga membantu humas dalam melaksanakan tanggungjawabnya mengelola media sosial, seperti akun media sosial yang dipegang oleh sebagian humas sehingga bisa saling backup ketika salah satu sedang sibuk. Kemudian terdapat fasilitas yang sudah dapat digunakan untuk membantu liputan mulai dari laptop, kamera, mic, dan gimbal stabilizer meskipun sederhana dan sebagian masih berasal dari dana pribadi. Fasilitas dikantor juga membantu humas dalam mengelola media sosial seperti ruangan yang nyaman dan internet yang kencang. Selain itu juga humas BNNK Banyumas dibekali dengan data-data dari berbagai divisi terkait dengan program P4GN yang dapat digunakan apabila dibutuhkan dalam membuat konten.
5. Faktor Hambatan yang dialami humas BNNK Banyumas dalam memanfaatkan media sosial khususnya instagram diungkapkan staff humas antara lain adalah anggaran yang terbatas karena sebagian besar dana kerap kali dialihkan untuk kegiatan lain yang lebih pokok sehingga belum ada anggaran pasti. Kemudian sarana pra sarana yang masih terbatas dimana belum difokuskan khusus oleh instansi untuk melakukan liputan dan publikasi. Selain itu juga belum adanya standar operasional prosedur terkait dengan pengelolaan humas membuat baik dari pembagian tugas, perencanaan, hingga kriteria pemilihan staff humas masih berjalan seadanya sehingga praktik yang dilakukan belum dapat berjalan secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat diterapkan, antara lain :

1. Perlu adanya pembuatan standar operasional prosedur terkait dengan praktik humas BNN Kabupaten Banyumas. Hal tersebut tentu dapat membantu kinerja humas secara keseluruhan mulai dari kriteria staff humas, jumlah staff, anggaran yang dibutuhkan, pembagian tugas, perencanaan, pengelolaan media sosial, target capaian, hingga evaluasi. Sehingga humas di BNN Kabupaten Banyumas diharapkan tidak lagi sekedar sebagai jabatan fungsional namun juga bisa berjalan sebagai jabatan struktural dengan memiliki batas dan peraturan yang jelas terkait pengelolaannya. Selain itu dengan adanya SOP terkait dengan praktik humasdi BNN Kabupaten Banyumas juga dapat membuka kemungkinan bahwa humas nantinya tidak hanya bertanggungjawab dalam mengelola media sosial saja namun juga turut berpartisipasi secara langsung menjadi jembatan penghubung dengan masyarakat terkait dengan program P4GN.

